

PENANAMAN NILAI KARAKTER CINTA TANAH AIR PADA ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL ENKLEK

Enok, Dedeh¹, Mira Mayasarokh²
STKIP Muhammadiyah Kuningan^{1,2}

Email: mira@upmk.ac.id¹, Email: enokdedeh15@gmail.com²

APA Citation: Mayasarokh, Mira., Enok Dedeh., (2022). Penanaman Nilai Karakter Cinta Tanah Air Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Engklek. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(1), 207-212.
doi: <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i1.2193>

Diterima: 06-06-2022

Disetujui: 16-11-2022

Dipublikasikan: 29-12-2022

Abstrak: Permainan tradisional punya potensi yang besar untuk menumbuhkan 18 nilai karakter anak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan nilai penanaman karakter cinta tanah air pada anak usia dini melalui permainan tradisional engklek di TK Khoridatulhuda, untuk mendeskripsikan pelaksanaan nilai penanaman karakter cinta tanah air pada anak usia dini melalui permainan tradisional engklek di TK Khoridatulhuda, serta untuk mendeskripsikan evaluasi nilai penanaman karakter cinta tanah air pada anak usia dini melalui permainan tradisional engklek di TK Khoridatul Huda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena data-data yang disajikan berupa pernyataan dan bukan sajian dalam bentuk angka. Sumber data yang digunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan telaah pustaka. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis data yang bersifat induktif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perencanaan diawali dengan memasukkan ke delapan belas nilai-nilai karakter ke dalam program semester kemudian ke dalam RPPM dan RPPH. Pelaksanaan pembentukan nilai karakter cinta tanah air di TK Khoridatul Huda ini terdapat dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan pembudayaan serta pembiasaan. Sedangkan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter di TK Khoridatul Huda dilakukan secara harian, mingguan, bulanan, dan periodik.

Kata Kunci: Nilai Karakter Cinta Tanah Air, Permainan Tradisional Engklek

Abstract: Traditional games have great potential to foster 18 character values for children. This study aims to describe the value planning of planting love for the homeland characters in early childhood through the traditional engklek game in Khoridatulhuda Kindergarten, to describe the implementation of the value of planting the love of the homeland character in early childhood through the traditional engklek game in Khoridatulhuda Kindergarten, as well as to describe the evaluation of values. planting the character of love for the homeland in early childhood through traditional engklek games at Khoridatul Huda Kindergarten. This study uses a qualitative approach, because the data presented are in the form of statements and not presentations in the form of numbers. The data sources used are primary data sources and secondary data sources. In this study, the researcher used interview, observation and literature review techniques. After the data is collected, an inductive data analysis is carried out. The results of this study can be concluded that planning begins by incorporating the eighteen character values into the semester program and then into the RPPM and RPPH. The implementation of the formation of the character values of love for the homeland in Khoridatul Huda Kindergarten is contained in learning activities, civilizing activities and habituation. While the evaluation of the implementation of character education learning in Khoridatul Huda Kindergarten is carried out daily, weekly, monthly, and periodically.

Keywords: Character Value of Love for the Motherland, Traditional Engklek Game

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat berperan dalam berbagai lingkungan hidup dimasa yang akan datang. Susanto (2014: 1) menyatakan bahwa pendidikan pada hakikatnya adalah suatu proses sebagai upaya untuk membangun manusia yang dapat mengenali diri dan menggali potensi yang dimilikinya serta mampu memahami realita kehidupan yang ada di sekitarnya. Tercapainya pendidikan sangat berkaitan dengan bagaimana peserta didik itu belajar. Belajar adalah sebuah proses untuk mendapatkan pengetahuan baru, dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tahu menjadi lebih memahami.

Pada masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya. Beberapa konsep yang disandingkan untuk masa anak usia dini adalah masa eksplorasi, masa identifikasi/imitasi, masa kepekaan, dan masa bermain. Dan konsep yang paling melekat untuk anak usia dini adalah bermain. Sujarno, dkk (2013: 12) menyatakan bahwa karakter merupakan suatu kualitas pribadi yang sifatnya unik, sehingga dalam perwujudannya tampaklah sikap atau perilaku seseorang yang berbeda satu dengan yang lainnya.

Gunawan (Alawiyah dan Siti, 2019: 119) menyatakan bahwa beberapa poin dalam penanaman nilai-nilai karakter untuk lingkungan sekolah, antara lain; nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan dan nasionalis, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, bertanggungjawab dan percaya diri.

Karakter sangat penting ditanamkan sejak dini, karena ketika anak dewasa ia akan menjadi orang yang memiliki karakter dan menjadi orang yang baik. Seorang anak belum mampu menguasai nilai-nilai abstrak yang berkaitan dengan benar dan salah, serta baik dan buruk. Dengan demikian maka karakter

harus dikenalkan dan ditanamkan sejak dini, agar nantinya anak terbiasa dan dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah, serta mana yang baik dan mana yang buruk.

Kenyataannya di lapangan yang terjadi melalui observasi langsung adalah bahwa penyelenggara pendidikan untuk anak usia dini (PAUD) fokus penyelenggaraan pendidikan bergeser ke arah pemertingan penguasaan secara akademik yakni membaca, menulis, dan berhitung. Pada kenyataannya banyak lembaga PAUD yang telah melupakan jati dirinya sebagai wadah dalam pembentukan karakter anak, mereka lebih merasa terhormat saat orangtua/ keluarga anak datang dengan bangga menyatakan anak mereka telah dapat menulis, membaca, dan berhitung di usia yang sangat belia.

Irman (2017: 90) menyatakan bahwa pada umumnya, permainan yang dilakukan anak-anak mencakup permainan tradisional dan permainan modern. Salah satu metode yang sesuai digunakan dalam implementasi pendidikan membangun karakter adalah melalui aktivitas permainan. Permainan yang selaras dengan nilai-nilai luhur karakter yang dimiliki Indonesia adalah permainan tradisional. Model permainan tradisional selain sebagai warisan leluhur yang tidak ternilai harganya, permainan tradisional juga sangat membantu masa pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.

Upaya untuk menanamkan nilai-nilai karakter cinta tanah air pada anak usia dini salah satunya melalui permainan tradisional engklek. Danarti (2010: 111-112) mengungkapkan bahwa permainan tradisional engklek adalah permainan yang ideal dimainkan oleh 2 sampai 5 orang anak untuk melakukannya pemain harus membuat gambar kotaknya. Cara bermainnya adalah dengan melompat menggunakan satu kaki ke dalam kotak-kotak yang telah dibuat.

TK Khoridatulhuda Desa Sinargalih Kabupaten Majalengka merupakan salah satu TK yang sudah menanamkan nilai karakter cinta tanah air. Penanaman nilai karakter cinta tanah air ini terlihat dari kegiatan dalam hari besar RI, memiliki sikap kepedulian terhadap lingkungannya dan mencintai kebudayaan bangsa Indonesia. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti ini

mengangkat judul “Penanaman Nilai Karakter Cinta Tanah Air Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Engklek di TK Khoridatulhuda Desa Sinargalih Kabupaten Majalengka”.

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan nilai penanaman karakter cinta tanah air pada anak usia dini melalui permainan tradisional engklek di TK Khoridatulhuda Desa Sinargalih Kabupaten Majalengka. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan nilai penanaman karakter cinta tanah air pada anak usia dini melalui permainan tradisional engklek di TK Khoridatulhuda Desa Sinargalih Kabupaten Majalengka. Untuk mendeskripsikan evaluasi nilai penanaman karakter cinta tanah air pada anak usia dini melalui permainan tradisional engklek di TK Khoridatulhuda Desa Sinargalih Kabupaten Majalengka.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode etnografi menggunakan pendekatan kualitatif.

Populasi dan Sampel

Populasi yang akan digunakan sebagai penelitian adalah anak TK Khoridatulhuda. Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 5 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan telaah dokumentasi.

Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara (Sugiyono, 2013: 307). Alat bantu instrumen utama untuk memperoleh data lapangan adalah melalui pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman telaah dokumen.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data menggunakan prosedur sebagai berikut.

1. Data Reduction (Reduksi Data)
2. Data Display (Penyajian Data)
3. Conclusion Drawing (Penarikan Kesimpulan).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di TK Khoridatul Huda dengan menggunakan teknik wawancara, teknik observasi, dan telaah dokumen untuk mendapatkan data mengenai penanaman nilai karakter cinta tanah air melalui permainan tradisional engklek, maka peneliti menyajikan dan sekaligus menganalisis data tersebut dengan tujuan memaparkan data yang diperoleh peneliti dari lokasi penelitian. penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan pembudayaan dan pembiasaan terhadap anak terdapat dalam setiap kegiatan. Yang mana kegiatan tersebut merupakan kegiatan rutin maupun kegiatan yang spontan dilakukan oleh anak. Pihak sekolah mengupayakan dalam setiap kegiatan mengembangkan nilai-nilai karakter yang diberikan secara kontinu dan berkelanjutan kepada anak. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidikan karakter terdapat dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan pembudayaan serta pembiasaan. Penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran terdapat dalam kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat dan kegiatan akhir. Hal ini dapat dilihat pada catatan wawancara, catatan observasi, dan telaah dokumen. metode yang digunakan dalam penerapan pendidikan karakter terintegrasi dalam pembelajaran, dan secara langsung digunakan pada saat pembelajaran. Selain itu dengan terintegrasi tersebut ada pula metode yang digunakan oleh TK Khoridatul Huda dalam hal penerapan pendidikan karakter yaitu dengan metode pembiasaan di mana di TK Khoridatulhuda pendidik membiasakan anak untuk melakukan 3S (Senyum, Sapa, dan Salam). Selain itu dengan melatih kemandirian anak. dengan cara memfasilitasi semua kebutuhan anak tetapi dalam hal pemanfaatan kebutuhan

tersebut diserahkan kepada anak. Dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang dijalin antara pihak sekolah dengan pihak orang tua dimaksudkan agar orang tua peserta didik mengetahui permasalahan-permasalahan yang anak alami dan mengetahui nilai-nilai karakter yang sedang ditanamkan di sekolah kepada anak agar nilai-nilai tersebut juga dapat diterapkan dan dibiasakan di lingkungan keluarga. Evaluasi pendidikan karakter mengikuti penilaian pada proses pembelajaran yaitu melalui hasil observasi harian anak, melalui hasil karya anak, unjuk kerja, percakapan, dan penugasan. Catatan anekdot yang merupakan catatan untuk mencatat kejadian atau perbuatan peserta didik yang unik atau perbuatan yang sekiranya membutuhkan catatan khusus. Dapat disimpulkan bahwa evaluasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter di TK Khoriiidatul Huda dilakukan secara harian, mingguan, bulanan, dan periodik. Melalui hasil karya yang diberikan ke orang tua atau wali dimaksudkan orang tua atau wali dapat melihat hasil dari karya anak dan perkembangan anak. Untuk penilaian periodik yang diberikan kepada orang tua atau wali pada akhir semester (6 bulan) didasarkan pada kemampuan dasar seperti bahasa, kognitif, dan fisik sedangkan penilaian pembentukan perilaku itu meliputi nilai-nilai agama dan moral dan sosial emosional.

Pembahasan

Sebagaimana yang ditegaskan dalam teknik analisa data kualitatif deskriptif, dari data yang telah diperoleh baik melalui wawancara, observasi dan telaah dokumen diidentifikasi agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dari hasil penelitian tersebut dikaitkan dengan teori yang ada dan dibahas, tentang strategi guru untuk menanamkan nilai karakter pada anak di sekolah dasar. Perencanaan penanaman nilai karakter cinta tanah air pada anak usia dini melalui permainan tradisional engklek di TK Khoriiidatul Huda Desa Sinargalih Kabupaten Majalengka. Berdasarkan penelitian bahwa perencanaan pelaksanaan pendidikan karakter di TK Khoriiidatul Huda menjadi satu dengan perencanaan pembelajaran. Prosesnya diawali dengan memasukkan ke delapan belas nilai-nilai karakter ke dalam program semester kemudian ke dalam rencana kegiatan

mingguan dan kemudian ke dalam rencana kegiatan harian. Selain itu, perencanaan pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan pembudayaan dan pembiasaan dilakukan secara langsung oleh guru. Di mana guru tidak mengagendakan nilai karakter apa saja yang akan dikembangkan pada kegiatan itu tetapi nilai-nilai karakter itu sendiri termuat dalam setiap kegiatan. Pelaksanaan penanaman nilai karakter cinta tanah air pada anak usia dini melalui permainan tradisional engklek di TK Khoriiidatul Huda Desa Sinargalih Kabupaten Majalengka. Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan pendidikan karakter di TK Khoriiidatul Huda, proses pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan dengan langkah mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini ditandai dengan muatan kurikulum yang digunakan di TK Khoriiidatul Huda yaitu yang mengacu pada Permen No. 58 tahun 2009, dan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) untuk pendidikan karakter, kewirausahaan, dan anti korupsi sudah memuat nilai-nilai karakter, Selain itu program semester dan rencana kegiatan mingguan sudah terdapat muatan nilai-nilai karakter. Di TK Khoriiidatul Huda sendiri selain melalui kegiatan pembelajaran, proses pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan melalui kegiatan pembudayaan dan kegiatan pembiasaan. Evaluasi penanaman nilai karakter cinta tanah air pada anak usia dini melalui permainan tradisional engklek di TK Khoriiidatul Huda Desa Sinargalih Kabupaten Majalengka. Evaluasi dalam pendidikan karakter di TK Khoriiidatul Huda terintegrasi dalam pembelajaran dan dalam kegiatan lain yang mana kegiatan tersebut terdapat nilai-nilai karakter yang dikembangkan. Evaluasi dalam pembelajaran sendiri meliputi observasi catatan anekdot, dan penilaian periodik yang dilakukan setiap akhir semester. Pelaksanaan evaluasi dengan observasi adalah suatu kegiatan di mana guru melakukan pengamatan terhadap perkembangan dan sikap anak yang dilakukan dengan mengamati tingkah laku anak dalam kehidupan sehari-hari terutama di lingkungan sekolah. Walaupun pada dasarnya ada evaluasi sendiri yang harus dibuat oleh guru mengenai nilai-nilai karakter apa saja pada anak yang sudah berkembang maupun belum

berkembang dalam proses penanaman nilai-nilai karakter tersebut. Karakter sangat penting ditanamkan sejak dini, karena ketika anak dewasa ia akan menjadi orang yang memiliki karakter dan menjadi orang yang baik. Seorang anak belum mampu menguasai nilai-nilai abstrak yang berkaitan dengan benar dan salah, serta baik dan buruk. Dengan demikian maka karakter harus dikenalkan dan ditanamkan sejak dini, agar nantinya anak terbiasa dan dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah, serta mana yang baik dan mana yang buruk.

Kenyataannya di lapangan yang terjadi melalui observasi langsung adalah bahwa penyelenggara pendidikan untuk anak usia dini (PAUD) fokus penyelenggaraan pendidikan bergeser ke arah pementingan penguasaan secara akademik yakni membaca, menulis, dan berhitung. Pada kenyataannya banyak lembaga PAUD yang telah melupakan jati dirinya sebagai wadah dalam pembentukan karakter anak, mereka lebih merasa terhormat saat orangtua/ keluarga anak datang dengan bangga menyatakan anak mereka telah dapat menulis, membaca, dan berhitung di usia yang sangat belia.

Irman (2017: 90) menyatakan bahwa pada umumnya, permainan yang dilakukan anak-anak mencakup permainan tradisional dan permainan modern. Salah satu metode yang sesuai digunakan dalam implementasi pendidikan membangun karakter adalah melalui aktivitas permainan. Permainan yang selaras dengan nilai-nilai luhur karakter yang dimiliki Indonesia adalah permainan tradisional. Model permainan tradisional selain sebagai warisan leluhur yang tidak ternilai harganya, permainan tradisional juga sangat membantu masa pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.

Upaya untuk menanamkan nilai-nilai karakter cinta tanah air pada anak usia dini salah satunya melalui permainan tradisional engklek. Danarti (2010: 111-112) mengungkapkan bahwa permainan tradisional engklek adalah permainan yang ideal dimainkan oleh 2 sampai 5 orang anak untuk melakukannya pemain harus membuat gambar kotaknya. Cara bermainnya adalah dengan melompat menggunakan satu kaki ke dalam kotak-kotak yang telah dibuat. menanamkan nilai karakter cinta tanah air melalui

permainan tradisional engklek pada kelompok B di TK Khoriiidatul Huda yaitu perencanaan pendidikan karakter meliputi semua hal yang menjadi acuan dalam proses pelaksanaan pendidikan karakter. Prosesnya diawali dengan memasukkan ke delapan belas nilai-nilai karakter ke dalam program semester kemudian ke dalam rencana program pembelajaran mingguan (RPPM) dan kemudian ke dalam rencana program pembelajaran harian (RPPH), pelaksanaan pembentukan nilai karakter cinta tanah air di TK Khoriiidatul Huda ini terdapat dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan pembudayaan serta pembiasaan. Penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran diawali dengan kegiatan senam pagi, penerapan pendidikan karakter melalui pembudayaan adalah anak diajak berkeliling halaman sekolah serta melakukan kegiatan fisik motorik kasar. Dengan kegiatan ini rasa kepedulian anak terhadap lingkungannya dapat tumbuh dengan baik dan anak mampu menjaga lingkungan sekolah maupun lingkungan di sekitar sekolah, sedangkan penerapan pendidikan karakter melalui pembiasaan dengan cara melakukan upacara pada hari senin serta upacara hari besar nasional, evaluasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter di TK Khoriiidatul Huda dilakukan secara harian, mingguan, bulanan, dan periodik. Melalui hasil karya yang diberikan ke orang tua atau wali dimaksudkan orang tua atau wali dapat melihat hasil dari karya anak dan perkembangan anak

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa menanamkan nilai karakter cinta tanah air melalui permainan tradisional engklek pada kelompok B di TK Khoriiidatul Huda yaitu perencanaan pendidikan karakter meliputi semua hal yang menjadi acuan dalam proses pelaksanaan pendidikan karakter. Prosesnya diawali dengan memasukkan ke delapan belas nilai-nilai karakter ke dalam program semester kemudian ke dalam rencana program pembelajaran mingguan (RPPM) dan kemudian ke dalam rencana program pembelajaran harian (RPPH), pelaksanaan pembentukan nilai karakter cinta tanah air di TK Khoriiidatul Huda ini terdapat dalam

kegiatan pembelajaran, kegiatan pembudayaan serta pembiasaan. Penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran diawali dengan kegiatan senam pagi, penerapan pendidikan karakter melalui pembudayaan adalah anak diajak berkeliling halaman sekolah serta melakukan kegiatan fisik motorik kasar. Dengan kegiatan ini rasa kepedulian anak terhadap lingkungannya dapat tumbuh dengan baik dan anak mampu menjaga lingkungan sekolah maupun lingkungan di sekitar sekolah, sedangkan penerapan pendidikan karakter melalui pembiasaan dengan cara melakukan upacara pada hari senin serta upacara hari besar nasional, evaluasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter di TK Khorriidatul Huda dilakukan secara harian, mingguan, bulanan, dan periodik. Melalui hasil karya yang diberikan ke orang tua atau wali dimaksudkan orang tua atau wali dapat melihat hasil dari karya anak dan perkembangan anak. Untuk penilaian periodik yang diberikan kepada orang tua atau wali pada akhir semester (6 bulan) didasarkan pada kemampuan dasar seperti bahasa, kognitif, dan fisik sedangkan penilaian pembentukan perilaku itu meliputi nilai-nilai agama dan moral dan sosial emosional.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, Anisa dan Siti Apsoh. 2019. *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Terintegrasi Self – Confidence pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar*. Vol. 11, No. 2.
- Ali, Aisyah M. 2018. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Kencana.

- Andriani, Tuti. 2012. *Permainan Tradisional Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini*. Jurnal Sosial Budaya. Vol. 9, No. 1.
- Ardiyanto, Asep. 2017. *Bermain Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jendela Olahraga. Vol. 2, No. 2
- Arismantoro. 2008. *Character Building*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Atika, Nur Tri, dkk. 2019. *Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air*. Jurnal Mimbar Ilmu. Vol. 24 No. 1.
- Aulina, Choirun Nisak. 2015. *Pengaruh Bermain Peran Terhadap Kemampuan Sosial Anak Usia Dini*. Journal Pedagogia. Vol. 4, No. 1.
- Chairiyah. 2014. *Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan The Education Character In Education World*. Jurnal Literasi. Vol. 4, No. 1.
- Danarti, D. 2010. *Menjadi Orang Tua Pintar Agar Anak Sukses*. Yogyakarta : Smart Parenting
- Darmiyati, Zuhdi. 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: UNY Pres Depdiknas. (2003).
- UU RI Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: CV Mitra Karya.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. 2012. *Pedoman Pendidikan Karakter pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, Dan Informal, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Farida, Niken, dkk. (2022). *Menanamkan Karakter Cinta Tanah Air Sejak Usia Dini Melalui Kegiatan Mendongeng*. Jurnal Abdimas Mutiara. Vol. 3, No. 1.